



Pasar Global Melemah Menanti Data Inflasi AS

Global

Pasar saham Amerika Serikat melemah karena investor menunggu data inflasi untuk mengukur langkah suku bunga The Fed selanjutnya. S&P 500 ditutup turun 0,30% dan Nasdaq melemah 0,34%. Data IHK yang akan dirilis akan memberikan gambaran mengenai inflasi menjelang pertemuan The Fed berikutnya. Kekhawatiran pasar terhadap inflasi muncul kembali seiring dengan pelantikan Donald Trump mendatang, mengingat rencana kebijakan pajak dan tarif perdagangannya. Imbal hasil UST tenor 10 tahun naik 3bps menjadi 4,23%. Di Asia, MSCI Asia Pacific turun 0,44%, Koshi Korea Selatan rebound 2,43% karena otoritas berulang kali berjanji untuk menstabilkan sentimen, meskipun ketidakpastian politik masih ada dengan upaya pihak oposisi untuk menggulingkan Presiden Yoon. CSI 300 China naik 0,73% setelah Politbiro menjanjikan dukungan kuat untuk menghidupkan kembali pertumbuhan ekonomi. Ekspor China (Nov) naik 6,7% YoY, lebih rendah dari pertumbuhan 12,7% YoY di bulan Okt. Data impor (Nov) turun sebesar 3,9% YoY (vs perkiraan +0,9% YoY), penurunan paling tajam sejak Sep23.

Domestik

Perdagangan pasar saham domestik kemarin cenderung volatil, namun IHSG berhasil ditutup menguat 0,21% ke posisi 7.453,29. Kenaikan ini didorong oleh penguatan pada sektor *Basic Materials*. Investor asing catat pembelian bersih senilai IDR 84,18 miliar dalam pasar saham. Sementara itu, mata uang Rupiah melemah 0,03% ke level IDR 15.871 per dolar AS, indeks obligasi juga melemah 0,05% dan imbal hasil SBN tenor 10 tahun naik 1bps menjadi 6,94%. Data penjualan ritel (Nov) tumbuh 1,7% YoY, lebih tinggi dari bulan sebelumnya yang tumbuh 1,5% YoY. Perkembangan ini didorong oleh peningkatan penjualan Kelompok Bahan Bakar Kendaraan Bermotor, Suku Cadang dan Aksesoris, serta Subkelompok Sandang.

Disclaimer

Investasi melalui reksa dana mengandung risiko. Sebelum memutuskan berinvestasi, calon investor wajib membaca dan memahami prospektus. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang. Otoritas Jasa Keuangan tidak memberikan pernyataan menyetujui atau tidak menyetujui efek ini, tidak juga menyatakan kebenaran atau kecukupan isiprospektus reksa dana ini. Setiap pernyataan yang bertentangan dengan hal-hal tersebut adalah perbuatan yang melanggar hukum.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Eastspring Investments Indonesia hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Eastspring Investments Indonesia selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

PT Eastspring Investments Indonesia dan korporasi terkait dan terafiliasinya beserta direktur dan pejabatnya masing-masing dapat memiliki atau mungkin mengambil posisi pada Efek-Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan juga dapat melakukan atau berupaya untuk melakukan layanan perantara dan investasi lainnya untuk perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini.

Dokumen ini tidak boleh digunakan setelah 3 bulan.

Eastspring Investments Indonesia sepenuhnya dimiliki dan merupakan anak perusahaan Prudential, plc., UK dan tidak berafiliasi dengan Prudential Financial Inc., yang beroperasi terutama di AS, atau Prudential Assurance Limited, anak perusahaan M&G UK.

Parameter Utama	Terakhir	Perubahan (%)			
		1D	1M	YTD	1Y
JCI Index	7.453,29	0,21	2,28	2,48	4,10
LQ45 Index	890,52	0,35	0,72	-8,25	-6,30
IDX80 Index	129,68	0,60	1,03	-2,41	-1,20
Jakarta Islamic Index	519,92	0,49	1,64	-2,94	-4,16
IDX ESG Leaders Index	159,97	0,85	3,98	2,74	5,40
Indeks Obligasi Pemerintah IBPA INDOBeX	383,37	-0,05	-0,42	4,57	5,56
Dow Jones Islamic Market Greater China Index	2.562,53	-0,68	-2,93	12,52	16,40
Dow Jones Islamic Market Asia Pacific Index	2.320,33	-0,27	-2,18	6,50	12,71
Oil (USD/bbl)	72,06	0,22	0,22	-6,51	-5,32
Gold (USD/OZ)	2.698,20	1,37	2,75	30,23	36,23
DXY Index	106,38	0,19	1,36	4,93	2,30
USD/IDR	15.871,00	0,03	1,27	3,07	2,27

Imbal Hasil Obligasi	Terakhir (%)	Perubahan (bps)			
		1D	1M	YTD	1Y
IDR 5Y Govt Bond Yield	6,89	1	31	-55	33
IDR 10Y Govt Bond Yield	6,94	1	19	-55	33
10Y UST Yield	4,23	3	-8	-65	0

Kalender Ekonomi Pekan ini

Tanggal Rilis	Informasi	Proyeksi	Terakhir
11-Dec	AS - CPI YoY (Nov)	2,70%	2,60%
12-Dec	AS - PPI YoY (Nov)	2,60%	2,40%
09-Dec	CH - CPI YoY (Nov)	0,40%	0,30%
09-Dec	CH - PPI YoY (Nov)	-2,80%	-2,90%
09-Dec	ID - Consumer Confidence Index (Nov)	-	121,10

Produk Reksa Dana	NAB Terakhir	Perubahan (%)			
		1D	1M	YTD	1Y
Saham					
Eastspring Investments Alpha Navigator Kelas A	1.612,99	0,06	1,42	5,48	6,93
Eastspring Investments Value Discovery Kelas A	1.352,95	-0,18	2,07	2,67	4,70
Eastspring IDX ESG Leaders Plus	962,65	0,37	2,62	-4,20	-2,31
Eastspring Syariah Greater China Equity USD Kelas A*	0,61	1,82	-3,12	2,04	4,39
Eastspring Syariah Equity Islamic Asia Pacific USD Kelas A*	0,96	0,43	-2,98	0,55	4,88

Obligasi dan Sukuk

Eastspring Investments IDR High Grade Kelas A	1.635,87	-0,10	-0,85	2,45	3,44
Eastspring Investments Yield Discovery Kelas A	1.591,22	-0,06	-0,57	2,11	2,73
Eastspring IDR Fixed Income Fund Kelas A	1.724,94	-0,08	-0,82	1,77	2,65
Eastspring Syariah Fixed Income Amanah Kelas A	1.481,65	-0,04	-0,05	3,67	4,07
Eastspring Syariah Fixed Income USD Kelas A	0,97	-0,05	0,10	1,22	2,79
Pasar Uang					
Eastspring Investments Cash Reserve Kelas A	1.673,90	0,00	0,30	3,59	3,88
Eastspring Syariah Money Market Khazanah Kelas A	1.166,25	0,01	0,31	3,11	3,36

*NAB menggunakan data per 09 Desember 2024
Sumber: Bloomberg